

ARTIKEL HASIL PENELITIAN
STRATEGI GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK
JAUH DI SDN PLUMBON 02 MOJOLABAN



Oleh:
Indah Hari Utari
D0316011

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN
SURAKARTA
2020

PERSETUJUAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Strategi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SDN Plumbon 02 Mojolaban”, karya:

Nama : Indah Hari Utari

NIM : D0316011





Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta dan diterima untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 06 November 2020

Dewan Penguji Skripsi:

	Nama Terang	Tanda Tangan
Ketua	: Aan Budi Santoso, S.Pd., M.Pd	
Sekretaris	: Eny Kusumawati, M.Pd	
Anggota I	: Drs. Soekimo, M.Pd	
Anggota II	: Rika Yuni Ambarsari, S.Pd., M.Pd	

Disahkan oleh :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Tunas Pembangunan



STRATEGI GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SDN PLUMBON 02 MOJOLABAN

Oleh:
Indah Hari Utari

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan
Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Indah Hari Utari. 2020. Strategi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SDN Plumbon 02 Mojolaban. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Pembimbing Drs. Soekirno, M.Pd, Rika Yuni Ambarsari, S.Pd., M.Pd.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh, (2) Untuk mengetahui strategi penyampaian materi dan pemberian tugas dalam pembelajaran jarak jauh, (3) Untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh, (4) Untuk mengetahui kendala yang di hadapi oleh guru dalam menerapkan strategi pembelajaran jarak jauh.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2020 di SDN Plumbon 02 Mojolaban pada peserta didik kelas IV, V, dan VI. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah guru kelas IV, V, dan VI. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan pada penelitian ini adalah menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode, sedangkan teknik analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh adalah dengan menggunakan media *handphone*, aplikasi yang digunakan adalah *whatsapp*. Pemberian materi dan penugasan yang diberikan melalui whatsapp dapat berupa video penjelasan materi secara singkat, melalui buku modul, tematik, LKS, TV dan youtube. Siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh dibantu oleh guru yang melakukan *homevisite*. Pihak sekolahan juga mengadakan masuk kelas secara berjadwal untuk membantu guru dalam penyampaian tugas maupun informasi lainnya. Kendala yang dihadapi oleh guru saat pembelajaran jarak jauh yaitu penyampaian materi secara online tidak seluas saat penyampaian materi pada pembelajaran konvensional, kendala pada baterai habis, tidak adanya sinyal.

Kata Kunci : pembelajaran jarak jauh, strategi pembelajaran, pembelajaran online

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses yang panjang agar mencapai hasil yang lebih baik. Fathurrohman (2017:16) Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Konteks pendidikan guru mengajar peserta didik agar dapat menguasai isi pelajaran hingga mencapai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Fathurrohman (2017:17) menyatakan bahwa target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai ditambah dengan kreativitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Keberhasilan pencapaian kompetensi satu mata pelajaran bergantung pada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah strategi pembelajaran yang tepat agar peserta didik menjadi aktif dalam belajar. Strategi pembelajaran merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik dalam upaya terjadinya perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara berkesinambungan. Ciri pembelajaran yang aktif salah satunya adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Fathurrohman (2017:15) mengatakan bahwa proses pendidikan bukan lagi memberikan stimulus, melainkan usaha mengembangkan potensi

peserta didik. Peserta didik tidak lagi dianggap sebagai objek, tetapi sebagai subjek belajar yang harus mengonstruksi pengetahuannya sendiri. Pandangan inilah yang menyebabkan perubahan paradigma belajar dari *teacher centered learning* menjadi *student centered learning*.

Konsep pembelajaran konvensional yang selalu digambarkan melalui pertemuan tatap muka antar peserta didik dengan pendidik yang berlangsung dikelas dan masih menggunakan metode konvensional atau *teacher centered learning*, dimana siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru didepan kelas dan mengerjakan soal sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru. Konsep dan metode pembelajaran konvensional semakin mendapatkan saingan dengan berkembangnya era digital yang memungkinkan terjadinya interaksi yang terpisah antara peserta didik dengan pendidik.

Paradigma yang muncul terkait dengan proses pembelajaran tidak lagi menggambarkan tatap muka didalam kelas meskipun konsep interaksi sosial tetap dipertahankan, kini telah diterima secara luas dan berdampak pada kehidupan manusia. Kehadiran teknologi internet memudahkan orang untuk melakukan interaksi tanpa terikat oleh ruang dan waktu lagi. Menurut Salman Khan dalam Sofyana (2019: 82) mengatakan bahwa pendidikan tidak terjadi antara mulut guru dan telinga murid, namun pendidikan terjadi diruang dalam otak masing-masing. Pernyataan Salman Khan sejalan dengan teori konstruktivisme di mana ilmu pengetahuan dibangun oleh murid melalui proses belajar, bukan dipindahkan dari guru ke murid. Dengan adanya pernyataan tersebut semakin memperkuat adanya sistem pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* adalah sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Hamdani (2011:116) *E-learning* memungkinkan peserta didik untuk menimba ilmu tanpa harus secara fisik menghadiri kelas. Peserta didik dapat belajar dari rumah dengan memanfaatkan teknologi internet. Melihat keadaan sekarang yang sedang marak-maraknya wabah *Coronavirus* yang mengharuskan menerapkan *social distancing* atau mengisolasi diri dirumah untuk mengantisipasi penyebaran virus yang semakin meluas, semua aktivitas

yang melibatkan perkumpulan orang-orang mulai dibatasi seperti sekolah, beribadah, bekerja dll, sehingga mengharuskan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Wabah *coronavirus* juga berdampak bagi sektor penting di Indonesia tak terkecuali pada sektor pendidikan, Aji (2020:56), maka pembelajaran jarak jauh juga dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan, yaitu pada SD, SMP, dan SMA/K. Dengan keadaan tersebut diharapkan pembelajaran jarak jauh dapat diterapkan dengan baik terutama untuk Sekolah Dasar (SD).

Penelitian ini terkait dengan strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SDN Plumbon 02 Mojolaban, khususnya kelas IV, V, dan VI. Hasil wawancara yang dilakukan di SDN Plumbon 02, semua kelas dari kelas I hingga kelas VI menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh melalui bimbingan orang tua. Meskipun menerapkan pembelajaran jarak jauh, adakalanya siswa datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Aplikasi pembelajaran yang sering digunakan oleh guru biasanya melalui aplikasi *WhatsApp*. Keadaan ekonomi juga mempengaruhi saat melakukan pembelajaran jarak jauh di SDN Plumbon 02.

II. LANDASAN TEORI

Konsep Pembelajaran Jarak Jauh

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah ialah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar disekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga memungkinkan semua orang dapat mengakses semua informasi yang tersebar. Mudahnya penggunaan fasilitas internet yang membuat budaya media sosial semakin meluas ke semua kalangan, sehingga penyebaran informasi tidak dibatasi dengan ruang dan waktu. Pada saat ini teknologi informasi sudah menjangkau dibidang pendidikan yaitu dengan adanya perubahan paradigma strategi pembelajaran yang dikembangkan dari pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi pembelajaran berpusat pada siswa (*student*

centered) dilakukan seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang dikenal dengan *e-learning* atau pembelajaran jarak jauh.

Menurut Law (1971) pembelajaran jarak jauh adalah sistem pendidikan yang tidak mempersyaratkan adanya tenaga pengajar ditempat seseorang belajar namun memungkinkan adanya pertemuan-pertemuan antara tenaga pengajar dan siswa waktu-waktu tertentu.

Menurut Moore (1973) menyatakan pembelajaran jarak jauh adalah suatu metode pembelajaran dimana proses pengajaran terjadi secara terpisah dari proses belajar sehingga komunikasi antara tenaga pengajar dan siswa harus difasilitasi dengan bahan cetak, media elektronik, dan media yang lain.

Jadi pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran yang dilakukan tidak mempersyaratkan adanya guru dan siswa berada ditempat seseorang belajar secara langsung sehingga komunikasi antara guru dan siswa harus difasilitasi dengan media elektronik.

Beberapa Jenis Sistem Telekomunikasi (Istifadiya, 2010: 23)

1) Siaran radio.

Walaupun radio pada dasarnya merupakan bentuk penyampaian searah, namun untuk kegiatan interaktif dapat ditambahkan penggunaan materi cetak guna memperjelas program dan dapat mengajak pendengar agar mengirimkan respon kepada guru. Dengan kemajuan teknologi saat ini, program radio dapat menyediakan siaran interaktif.

2) Siaran televisi

Kemajuan teknologi saat ini memungkinkan pembelajaran dilakukan secara interaktif. Penyajian televisi dapat dilakukan melalui satelit, CCTV, kabel atau fiber optic.

3) Telepon

Teknologi ini memungkinkan guru dan pebelajar meninggalkan pesan suara satu sama lain, komunikasi suara dimungkinkan bahkan bila ada partisipan yang mengkomunikasikan via telepon pada waktu yang sama.

4) Internet chat

Program percakapan melalui teknologi ini memungkinkan guru mengantarkan sesi interaktif riil atau kelompok pebelajar yang berkomunikasi satu sama lain dalam waktu yang riil.

5) Surat elektronik (E-mail)

Pesan dapat sangat singkat atau panjang, formal atau informal, karena pengirim pesan mempunyai waktu yang cukup untuk menyusun pesan dengan bijaksana. Akhirnya E-mail dapat disusun, dikirim, atau dibaca kapanpun.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin menggambarkan atau melukiskan fakta-fakta atau keadaan ataupun gejala yang tampak dalam penerapan strategi pembelajaran jarak jauh. Subjek penelitian adalah guru kelas IV, V, dan VI dalam menerapkan strategi pembelajaran jarak jauh.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Strategi pembelajaran jarak jauh pada kelas IV, V, VI di SDN Plumbon 02 Mojolaban.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilakukan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Perencanaan pada pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran konvensional tidak jauh berbeda, pada awal semester semua guru membuat program perencanaan pembelajaran tahunan, program semester, silabus dan RPP. Karena pembelajaran jarak jauh juga terbilang baru untuk SDN Plumbon 02 Mojolaban maka untuk RPP guru membuat sendiri yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan tetapi tetap mengacu pada panduan pembuatan RPP.

Guru dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan). Daring dilaksanakan menggunakan handphone guru masing-masing tetapi disekolahan juga menyediakan tablet apabila diperlukan. Apabila siswa mengalami kendala

dalam menerima materi maupun tugas dalam pembelajaran jarak jauh, guru dapat membantu dengan melakukan *homevisite* ke rumah siswa, dan membawakan printout soal kepada siswa. Pembelajaran jarak jauh dilaksanakan pada pukul 08.00-12.00 WIB. Pembelajaran jarak jauh di SDN Plumbon 02 Mojolaban menggunakan media elektronik berupa handphone dan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran yaitu aplikasi *whatsapp*. Setiap kelas mempunyai grub *whatsapp* masing-masing untuk menyampaikan materi, tugas maupun informasi.

Hasil belajar siswa cenderung bagus. Untuk teknis penilaian pada pembelajaran jarak jauh sama dengan pembelajaran konvensional, yaitu dengan tugas yang sudah dikumpulkan siswa lalu dikoreksi oleh guru, dinilai dan nilai-nilai tersebut dikumpulkan, dirata-rata dan menjadi nilai akhir semester. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ada siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif. Siswa yang nilainya diatas rata-rata dan siswa yang nilainya kurang dari rata-rata tentunya akan mendapatkan perlakuan yang berbeda. Siswa yang sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) akan mendapatkan soal pendalaman materi, dan untuk siswa yang kurang dari KKM akan mendapatkan soal remidi untuk perbaikan nilai.

2. Strategi penyampaian materi dan pemberian tugas pada pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh di SDN Plumbon 02 Mojolaban menggunakan aplikasi *whatsapp*, dalam pembelajaran jarak jauh siswa tentunya dibimbing oleh orang tua masing-masing, tetapi apabila mengalami kesulitan dapat dibantu oleh guru.

3. Strategi guru dalam mengatasi siswa yang tidak dapat melakukan pembelajaran jarak jauh.

a. Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah bisa dilakukan persiswa maupun dalam kelompok. Kunjungan rumah untuk persiswa dilakukan hanya kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran jarak jauh. Kunjungan rumah persiswa dilakukan untuk memberi pengarahannya kepada siswa agar siswa mau belajar dengan baik, memberikan tugas kepada siswa, dan membimbing siswa dalam belajar.

b. Masuk Kelas Berjadwal

Masuk kelas secara berjadwal dilaksanakan untuk membantu mempermudah guru dalam menyampaikan tugas ataupun dalam menyampaikan informasi kepada siswa

4. Kendala yang dialami guru dalam pembelajaran jarak jauh.

Siswa tidak bisa langsung mendapat materi, tugas maupun informasi dari guru karena mayoritas siswa SD belum mempunyai handphone sendiri, dan hanya mengandalkan handphone orang tua, kendala lainnya adalah dari kuota, sinyal internet, dan baterai.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Strategi pembelajaran jarak jauh yang digunakan di SDN Plumbon 02 yaitu dengan menggunakan media pembelajaran internet (*handphone*), melalui aplikasi *whatsapp*.
2. Untuk pemberian materi disampaikan secara online, penugasan dapat dilakukan secara online dan secara langsung dari sekolah saat ada jadwal masuk perkelas. Penyampaian materi secara online dapat berupa video penjelasan materi singkat oleh Bapak/Ibu guru, dari youtube, tv, dari buku modul, buku LKS, buku tematik, atau jika dirasa anak memerlukan penjelasan guru secara langsung bisa lewat *videocall* dengan beberapa siswa.

3. Strategi yang digunakan oleh guru untuk siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh yaitu dengan:
 - a. Kunjungan ke rumah siswa (*Homevisite*) : Pembelajaran jarak jauh yang memerlukan bimbingan guru secara langsung bisa dengan guru melakukan kunjungan ke rumah-rumah siswa, membimbing siswa dalam memahami materi pelajaran yang sulit, mengembalikan tugas siswa dan memberikan informasi kepada siswa. Untuk kunjungan rumah (*homeviste*) bisa dilaksanakan dengan membentuk satu kelompok kecil, untuk rumah yang saling berdekatan sehingga lebih efektif dalam pelaksanaannya.
 - b. Masuk sekolah berjadwal: masuk sekolah sesuai jadwal yang dilaksanakan satu minggu untuk perkelas ini lebih mempermudah guru untuk menyampaikan informasi, memberi penugasan dan mengembalikan tugas siswa.
4. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh yaitu pada fasilitas HP yang sering dibawa oleh orang tua. Untuk mengatasi hambatan diatas guru menyarankan para siswa tersebut untuk selalu berkomunikasi kepada orang tua, begitu juga orang tua untuk selalu menginformasikan semua tugas dari sekolah kepada putra putrinya, dan guru dalam penyampaian materi tidak bisa seluas saat pembelajaran tatap muka (konvensional).

Saran

1. Bagi Guru : guru diharapkan lebih meningkatkan mutu pendidikan di SDN Plumbon 02 dan selalu mempunyai strategi dan metode belajar yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang akan disampaikan, dan memperhatikan adanya perkembangan teknologi pendidikan sehingga dapat menunjang kegiatan belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan.
2. Bagi Siswa : para siswa diharapkan lebih meningkatkan kegiatan belajarnya dengan cara selau aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, lebih berani dalam mengungkapkan pendapat dan gagasannya, selalu mengikuti

perkembangan pendidikan terutama dalam hal teknologi sehingga siswa dapat belajar dengan baik dengan adanya teknologi yang menunjang, lebih mandiri dalam belajar.

3. Baik guru maupun siswa diharapkan untuk mempersiapkan dengan baik perangkat yang akan digunakan dalam pembelajaran baik itu dari kuota, baterai dan mencari tempat yang sesuai hingga mendapat sinyal yang bagus sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Untuk menunjang pembelajaran jarak jauh pemerintah memberi fasilitas kuota internet gratis untuk pelajar, sehingga diharapkan bisa digunakan sebaik-baiknya untuk menunjang pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Ainurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Aji, Wahyu Fatma Dewi. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 No 2. Diakses melalui <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index> pada tanggal 04 Juli 2020
- Fatimah dan Ratna Dewi Kartika Sari. 2018. *Strategi Belajar dan Pembelajaran dalam Meningkatkan Ketrampilan Bahasa*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 1 No 2. Diakses melalui <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi> pada tanggal 8 Agustus 2020.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hanif, Nanang Fauzi. 2013. *Strategi Pembelajaran Kontekstual Pada Proses Pembelajaran Apresiasi Seni Rupa SMPN 1 Playen Gunungkidul*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jakni. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Alfabeta CV.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Istifadiya, Sonia. 2010. *Pengaruh Penggunaan Metode Distance Learning (BJJ) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo untuk Siswa Kelas XI*. Ampel: Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel.
- Munir.2010. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2011. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang.2017.*Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Volume 3, No 2. Diakses melalui

<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F> pada tanggal 5
Setember 2020.

Pupuh dan Sobri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Reka Jaya.

Rusli, Muhammad. dkk. 2017. *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif*.
Yogyakarta: CV Andi Offset.

Shahidillah, Muhammad Wildan dan Prarasto Miftahurrisqi. 2019. *Whatsapp
sebagai Media Literasi Digital Siswa*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sartika.2018. *Kegunaan Whatsapp sebagai Media Informasi dan media
pembelajaran pada mahasiswa ilmu komunikasi STISIP Persada Bunda*.
Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. Volume 6,
No 2. Diakses melalui
<https://kournal.uir.ac.id/idex.php/Medium/issue/view /310> pada tanggal 21
Juli 2020

Sofyana, Latjuba dan Abdul Rozak. 2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi
Berbasis Whatsapp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika
Universitas PGRI Madiun*. Madiun: Universitas PGRI Madiun.

Subriadi, Dedi. 2013. *Upaya Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran
Bahasa Arab di MTsN Banyusoca Gunung Kidul*. Yogyakarta: Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Uno, Hamzah dan Nurdin Mohamad. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*.
Jakarta: Bumi Aksara.

Utomo, Supri Wahyudi dan Moh. Ubaidah. 2018. *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp
pada Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Mata Kuliah Akuntansi
Internasional di Universitas PGRI Madiun*. Madiun: Universitas PGRI.

Wulandari, Laily. 2018. *Strategi Guru dalam Memahami Gaya Belajar Peserta
Didik di Kelas V MIS Ikhlasiah Tuamang*. Medan: Universitas Islam Negeri
Sumatra Utara.